



4.4

**POTENSI INVESTASI
KOTA YOGYAKARTA**



4.4.1. Peningkatan Industri Pendukung Pariwisata

a. Posisi Strategis Kota Yogyakarta sebagai HUB kepariwisataan DIY

Kota Yogyakarta adalah HUB (pusat dan penghubung) kepariwisataan DIY. Kota Yogyakarta merupakan pusat pengembangan industri kreatif DIY

Potensi investasi di kota Yogyakarta:

1. Industri yang terkait dengan kepariwisataan, yaitu penyediaan rumah makan, toko suvenir, dan jasa-jasa pariwisata (rental kendaraan, penyediaan paket pariwisata, dll).
2. Industri kreatif, yang meliputi: kuliner, fesyen, periklanan, penerbitan, film, dan animasi.

b. Kepariwisataan DIY menjadi “lokomotif” ntuk berbagai jenis usaha jasa

1. Bisnis yang terkait dengan kepariwisataan sekaligus industri kreatif berkembang pesat di Kota Yogyakarta
2. Wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta merupakan potensi pasar yang sangat besar dan berdaya beli

c. Peluang Investasi

Pembangunan pusat oleh-oleh yang menjadi ‘icon’ Yogyakarta , memperkuat daya tarik wisata ,dan memasarkan produk lokal (industri kreatif, hasil olahan pertanian, dsb). Contoh: Dagadu, Mirota Batik, Tjap Walang, Bakpia Pia, dsb



PELUANG INVESTASI:

Pembangunan pusat oleh-oleh yang menjadi 'icon' Yogyakarta, memperkuat daya tarik wisata, dan memasarkan produk lokal (industri kreatif, hasil olahan pertanian, dsb).

Contoh: Dagadu, Mirota Batik, Tjap Walang, Bakpia Pia, dsb

Gambar 4. 1. Peluang Investasi Pusat Oleh-oleh di Kota Yogyakarta

Pembangunan rumah makan yang menjadi daya tarik wisata, memperkuat kuliner lokal dan menjadi fasilitas pendukung Daya Tarik Wisata di Kota Yogyakarta. Contoh; Raminten, Bale Raos, Omah Dhuwur, Sekar Kedaton.



PELUANG INVESTASI:

Pembangunan rumah makan yang menjadi daya tarik wisata, memperkuat kuliner lokal dan menjadi fasilitas pendukung Daya Tarik Wisata di Kota Yogyakarta

Contoh; Raminten, Bale Raos, Omah Dhuwur, Sekar Kedaton.

Gambar 4. 2. Peluang Investasi Rumah Makan di Kota Yogyakarta